

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Nurussalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Proses pembelajaran sebelum dilaksanakan dengan keadaan seperti biasanya guru mengabsen kemudian appersepsi dilanjutkan dengan materi pelajaran, siswa ada yang berbicara sebagian ada yang bercanda tanpa menghiraukan penjelasan guru dan ada juga sebagian kecil yang memperhatikan.

Siswa kelas VI MI Nurussalam sepertinya sudah bosan atau mungkin kurang semangat karena cara menjelaskan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, mungkin mereka menginginkan sesuatu yang membuat lebih semangat dan meningkatkan pemahaman dengan cara yang berbeda, keadaan inilah yang membuat peneliti untuk mengubah cara pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar.

Maka setelah proses pembelajaran berlangsung untuk menimbulkan semangat dan pemahaman siswa, saya sebagai peneliti berusaha untuk mengubah cara pembelajaran, maka diambillah model pembelajaran kooperatif tipe *number Head Together (NHT)*. Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus masing-masing terdiri dari siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Kegiatan

penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Proses Izin Penelitian

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada materi operasi bilangan bulat siswa kelas VI MI Nurussalam, yang dilaksanakan peneliti adalah :

- a. Peneliti mengajukan judul kepada Kepala Sekolah
- b. Membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diajukan kepada Kepala Sekolah serta perangkat pembelajaran seperti RPP, Lembar Observasi siswa dan guru serta soal formatif terhadap materi operasi hitung bilangan bulat.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan Izin Penelitian secara tertulis yang diajukan kepada Kepala Sekolah MI Nurussalam.

2. Penunjukan Observer

Peneliti menunjuk seorang guru dari MI Nurussalam sebagai observer yaitu Rahmiati, S.Pd.I

3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang dilaksanakan dalam 2 siklus dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Tanggal Pelaksanaan
I	Rabu, 11 September 2019 dan Senin, 16 September 2019
II	Sabtu, 21 September 2019 dan Rabu, 25 September 2019

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VI MI Nurussalam Tahun Pelajaran 2019/2020 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)*” peneliti kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan serta mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pokok bahasan operasi hitung campuran bilangan bulat dengan pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)*.
2. Menyusun format observasi untuk kegiatan siswa.
3. Menyusun alat evaluasi berupa soal-sola tertulis.
4. Membuat kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa.
5. Menghubungi teman sejawat dan meminta kesedian sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam
- Guru menanyakan kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)*
- Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan bilangan bulat
- Guru memberikan motivasi pada siswa

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- Menjelaskan materi tentang operasi hitung bilangan bulat
- Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor.
- Siswa bergabung dengan tim atau anggotanya yang telah ditentukan
- Anggota kelompok mendapatkan nomor yang berbeda
- Memberi LKS
- Membimbing kelompok belajar dan memantau siswa mengerjakan LKS

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama dari serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengadakan refleksi dan evaluasi/tes terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Selanjutnya mengadakan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam
- Guru menanyakan kehadiran siswa
- Mengadakan appersepsi dan pretes

b. Kegiatan Inti

- Siswa membentuk kelompok sesuai pembagian kelompok pada pertemuan pada pertemuan pertama.
- Guru mengingatkan siswa beberapa petunjuk yang harus dilakukan siswa
- Guru menyebutkan nomor tertentu dari kelompok tertentu untuk menjawab pertanyaan tersebut, anggota kelompok yang lain yang memiliki nomor yang sama menunggu giliran memperbutkan jawaban apabila anggota yang ditunjuk guru tersebut tidak bisa menjawab
- Anggota kelompok yang memiliki nomor yang lain siap-siap memperebutkan untuk menjawab pertanyaan yang telah

diberikan guru apabila semua anggota kelompok yang memiliki nomor kepala yang sama semuanya tidak bisa menjawab pertanyaan

- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya paling banyak menjawab dengan benar
- Membagi soal tes

c. Kegiatan Penutup

d. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama dari serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengadakan refleksi dan evaluasi/tes terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Selanjutnya mengadakan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran

Tahap Observasi dan Evaluasi

Siklus I

a. Hasil Observasi Kegiatan Secara Kelompok

Setelah dilakukannya pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat melalui model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Penilaian Hasil Kegiatan Secara Kelompok
Pertemuan Pertama Siklus I

No	Kelompok	Aspek Penilaian			Rata-rata
		A	B	C	
1	I	60	60	65	61,7
2	II	65	65	65	65,0
3	III	65	60	65	63,3
4	IV	60	60	65	61,7

Keterangan :

A = Kerjasama / Kekompakan anggota

B = Ketepatan hasil

C = Kecermatan dalam pengerjaan

Rentang Nilai

90 – 100 = Amat Baik

80 – 89 = Baik

70 – 79 = Cukup

60 – 69 = Kurang

50 – 59 = Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kelompok I aspek penilaian A diberi nilai 60, aspek B diberi nilai 60, dan aspek C diberi nilai 65 dengan rata-rata 61,7 dalam kelompok rentang nilai kurang. Kelompok II aspek penilaian A diberi nilai 65, aspek B diberi nilai 65 dan aspek C diberi nilai 65 dengan rata-rata 65,0 dalam kelompok rentang nilai kurang. Kelompok III aspek penilaian A diberi nilai 65, aspek B diberi nilai 60 dan aspek C diberi nilai 65 dengan rata-rata 63,3 dalam kelompok rentang nilai kurang. Kelompok IV aspek penilaian A diberi nilai 60, aspek B

diberi nilai 60 dan aspek C diberi nilai 65 dengan rata-rata 61,7 dalam kelompok rentang nilai kurang.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa anak masih kurang bersemangat dan cenderung agak fasif dengan pembelajaran.

Tabel 3. Penilaian Hasil Kegiatan Secara Kelompok
Pertemuan Kedua Siklus I

No	Kelompok	Aspek Penilaian			Rata-rata
		A	B	C	
1	I	65	65	65	65,0
2	II	70	65	65	66,7
3	III	70	65	65	66,7
4	IV	65	60	65	63,3

Keterangan :

A = Kerjasama / Kekompakan anggota

B = Ketepatan hasil

C = Kecermatan dalam pengerjaan

Rentang Nilai

90 – 100 = Amat Baik

80 – 89 = Baik

70 – 79 = Cukup

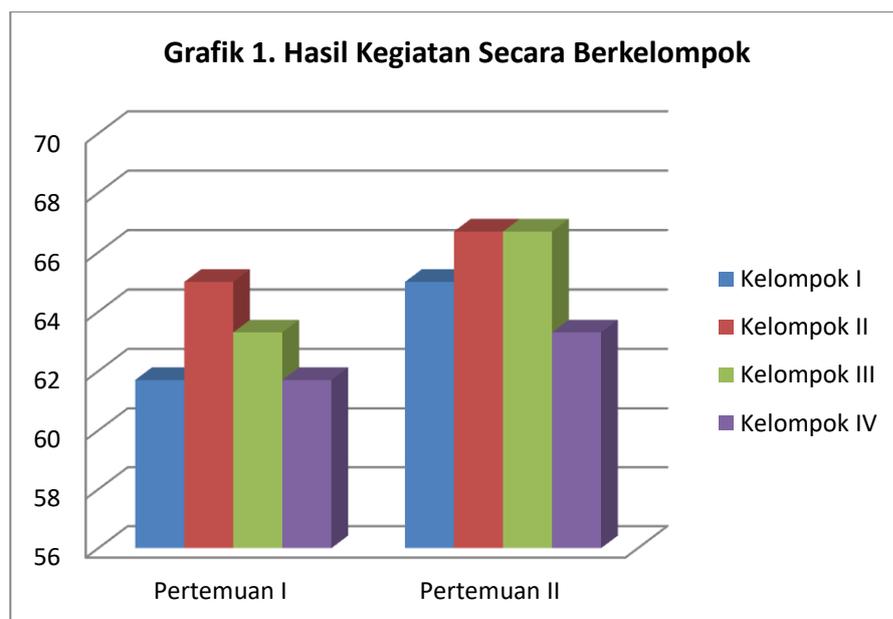
60 – 69 = Kurang

50 – 59 = Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kelompok I aspek penilaian A diberi nilai 65, aspek B diberi nilai 65, dan aspek C diberi nilai 65 dengan rata-rata 65,0 dalam kelompok rentang nilai kurang. Kelompok II aspek penilaian A diberi nilai 70, aspek B diberi nilai 65 dan aspek C diberi

nilai 65 dengan rata-rata 66,7 dalam kelompok rentang nilai kurang. Kelompok III aspek penilaian A diberi nilai 70, aspek B diberi nilai 65 dan aspek C diberi nilai 65 dengan rata-rata 66,7 dalam kelompok rentang nilai kurang. Kelompok IV aspek penilaian A diberi nilai 65, aspek B diberi nilai 60 dan aspek C diberi nilai 65 dengan rata-rata 63,3 dalam kelompok rentang nilai kurang.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa anak masih kurang bersemangat dan cenderung agak fasif dengan pembelajaran. Berdasarkan dari hasil kegiatan secara kelompok siswa yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua siklus I dapat dilihat pada grafik berikut :



b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* pada materi operasi hitung

bilangan bulat di MI Nurussalam dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Observasi Aktivitas Guru pada siklus I

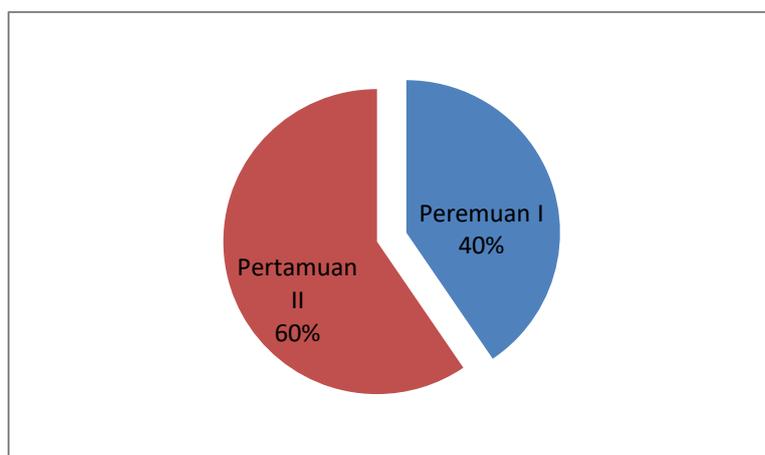
No	Aspek yang diamati	Pertemuan	
		I	II
I	Langkah-langkah Pembelajaran		
	A. Persiapan		
1.	Menyiapkan kelengkapan mengajar	3	3
2.	Menyiapkan Lembar Kerja Siswa	3	4
3.	Mengkondisikan kelas	1	2
4.	Menyiapkan lembar evaluasi	3	3
	B. Kegiatan Awal		
5.	Mengucapkan salam, berdo'a bersama, dan mengecek kehadiran siswa	4	4
6.	Mengadakan appersepsi dan motivasi	1	2
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai	-	2
	C. Kegiatan Inti		
8.	Menyampaikan materi yang akan disajikan	2	3
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	-	1
10.	Membagi siswa menjadi empat kelompok	2	3
11.	Meminta setiap kelompok berhitung dan mengingat nomor urutnya	2	2
12.	Membagikan lembar LKS kepada setiap kelompok dengan masing-masing anak mendapatkan satu LKS berdasarkan nomor urutnya	2	2
13.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya dalam kelompok	2	3
14.	Menyebutkan nomor tertentu dari kelompok tertentu untuk menjawab pertanyaan dari LKS, anggota kelompok yang lain yang memiliki nomor yang sama menunggu giliran memperbutkan jawaban apabila anggota yang tidak dapat menjawab	2	3
15.	Memberikan poin kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan	2	3
	D. Kegiatan Akhir		
16.	Membantu siswa menyimpulkan materi bersama-	1	2

	sama		
17.	Mengadakan refleksi dan evaluasi	1	2
18.	Memberikan tindak lanjut	1	2
II	Penggunaan waktu dalam KBM		
19.	Memulai pelajaran tepat waktu	2	3
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan	1	2
21.	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	-	-
Jumlah		33	50
Rata-rata skor		1,95	2,38
Persentasi (%)		39	59
Rata-rata siklus (%)		49	

Berdasarkan data hasil observasi guru tersebut dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran kegiatan guru yang terlaksana dengan skor 33 atau 39% pada siklus I pertemuan pertama, 50 atau 59% pada siklus I pertemuan kedua. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar pada siswa kelas VI MI Nurussalam, kegiatan pembelajaran guru termasuk kategori cukup berhasil.

Berdasarkan dari hasil aktivitas guru yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I



c. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Observasi Aktivitas Siswa pada Akhir Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Skor			
				1	2	3	4
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V			V		
2.	Menjawab pertanyaan lisan diberikan guru	V			V		
3.	Aktif dalam pembelajaran kooperatif Tipe NHT	V			V		
4.	Aktif menjawab soal yang diberikan oleh guru	V				V	
5.	Aktif dalam kelompoknya	V			V		
6.	Menjawab soal dengan baik	V		V			
7.	Menyelesaikan soal dengan baik dan membantu siswa yang lain	V			V		
8.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	V			V		
9.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	V			V		
10.	Mengerjakan soal tes	V				V	
Jumlah Skor				21			
Kriteria				Cukup			

Keterangan :

Amat Baik $41 < N < 50$

Baik $31 < N < 40$

Cukup $21 < N < 30$

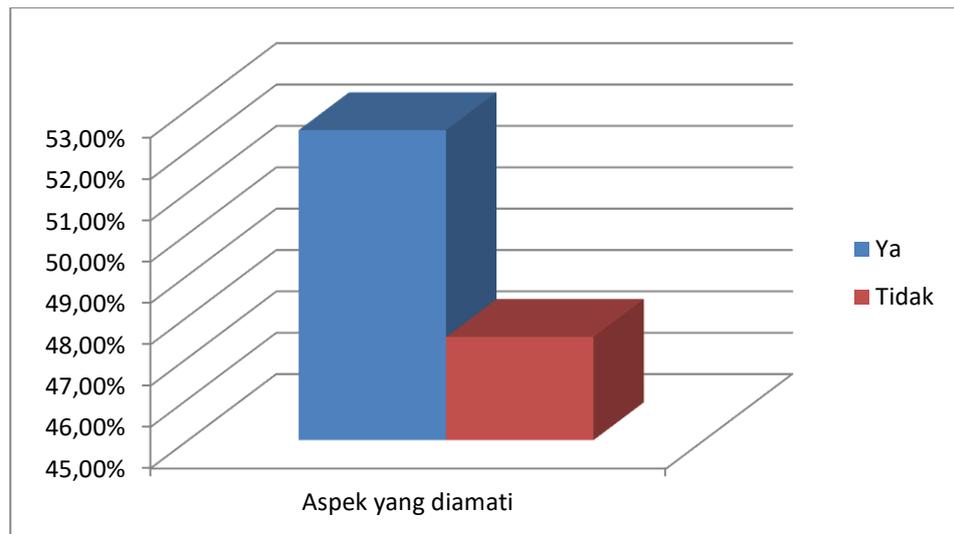
Kurang $10 < N < 20$

$$N = \frac{21}{40} \times 100 = 52,5 \%$$

Berdasarkan hasil observasi siswa dapat diuraikan bahwa kegiatan pembelajaran konsep operasi bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dari kegiatan pembelajaran yang

diobservasi pada siswa yang aktif (ya) sebanyak 52,5% dan yang tidak aktif 47,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I yang mengikuti pembelajaran belum begitu aktif dan kurang bersemangat dalam belajar. Dapat digambarkan pada grafik berikut ini :

Grafik 3. Kegiatan observasi siswa



d. Hasil Penilaian Tes Formatif

Tes formatif dilakukan dengan menilai hasil tes akhir dengan tipe *NHT* pada konsep hitung campuran bilangan bulat dengan model tipe *NHT* pada siklus I dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 6. Analisis Hasil Evaluasi Tipe *NHT* Siklus I

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahd. Syaidi	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	40	TT
2	Ahmad Dzikri	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	60	T
3	Ahmad Maki	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	70	T
4	Annisa Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	T
5	Faniyatul Zahra	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	50	TT
6	Khairin Nazmi	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	40	TT
7	Muhammad Nawawy	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	40	TT
8	Muhammad Nor efendi	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	60	T
9	Muhammad Tamzid	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	50	TT
10	Nadia Safitri	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	60	T
11	Nayla Amalia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	T

12	Nikmatul Ulya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	T
13	Nor Annisa	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	50	TT
14	Rahmayati	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	50	TT
15	Ridani	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	70	T
16	Salamah	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	60	T
17	Salasiah	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	40	TT
18	Siti Supa	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	50	TT
19	Sri Helvina Eriyani	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	50	TT
20	Suhar Janah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70	T
Jumlah		20	15	14	15	13	15	10	7	2	4		
Rata-rata												57,5	

Rentang Nilai :

90-100 = Amat Baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

60-69 = Kurang

50-59 = Sangat Kurang

Tes formatif dilakukan dengan menilai hasil tes akhir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berikut ini :

Tabel 7. Hasil Akhir Rata Penelitian Tes Tertulis
Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Akhir	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahd. Syaidi	L	40	-	√
2	Ahmad Dzikri	L	60	√	-
3	Ahmad Maki	L	70	√	-
4	Annisa Safitri	P	80	√	-
5	Faniyatul Zahra	P	50	-	√
6	Khairin Nazmi	L	40	-	√
7	Muhammad Nawawy	L	40	-	√
8	Muhammad Nor efendi	L	60	√	-
9	Muhammad Tamzid	L	50	-	√
10	Nadia Safitri	P	60	√	-
11	Nayla Amalia	P	80	√	-
12	Nikmatul Ulya	P	80	√	-

13	Nor Annisa	P	50	-	√
14	Rahmayati	P	50	-	√
15	Ridani	L	70	√	-
16	Salamah	P	60	√	-
17	Salasiah	P	40	-	√
18	Siti Supa	P	50	-	√
19	Sri Helvina Eriyani	P	50	-	√
20	Suhar Janah	P	70	√	-
Jumlah			1.150	10	10
Rata-rata			57,5		
Persentasi ketuntasan/tidak ketuntasan				50%	50%

Dari tabel diatas dilihat hasil penilaian tes formatif siklus I

Tabel 8. Hasil Penelitian Tes Formatif Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-
2	90	-	-
3	80	3	15%
4	70	3	15%
5	60	4	20%
6	50	6	30%
7	40	4	20%
Jumlah		20	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siswa pada pertemuan pertama siklus I memperoleh nilai 100 sebanyak 0 rang (0%). Nilai 90 sebanyak 0 orang (0%). Nilai 80 sebanyak 3 orang (15%). Nilai 70 sebanyak 3 orang (15%). Nilai 60 sebanyak 4 orang (20%). Nilai 50 sebanyak 6 orang (30%). Nilai 40 sebanyak 4 orang (20%). Sedangkan nilai ketuntasan yang ditetapkan perorangan kurang lebih sama dengan nilai 60. Jadi, nilai rata-rata yang tuntas adalah 10 orang. Sehingga dapat dikatakan ketuntasan belajar siklus I hanya 50 % dan yang tidak tuntas 50 %

Tabel 9. Hasil Akhir Rata-Rata Penelitian Tes Tertulis
Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Akhir	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahd. Syaidi	L	50	-	√
2	Ahmad Dzikri	L	70	√	-
3	Ahmad Maki	L	80	√	-
4	Annisa Safitri	P	90	√	-
5	Faniyatul Zahra	P	60	-	√
6	Khairin Nazmi	L	50	-	√
7	Muhammad Nawawy	L	50	-	√
8	Muhammad Nor efendi	L	70	√	-
9	Muhammad Tamzid	L	50	-	√
10	Nadia Safitri	P	70	√	-
11	Nayla Amalia	P	90	√	-
12	Nikmatul Ulya	P	80	√	-
13	Nor Annisa	P	60	-	√
14	Rahmayati	P	60	-	√
15	Ridani	L	80	√	-
16	Salamah	P	70	√	-
17	Salasiah	P	50	-	√
18	Siti Supa	P	60	-	√
19	Sri Helvina Eriyani	P	50	-	√
20	Suhar Janah	P	70	√	-
Jumlah			1.310		
Rata-rata			65,5		
Persentasi ketuntasan/tidak ketuntasan				70%	30%

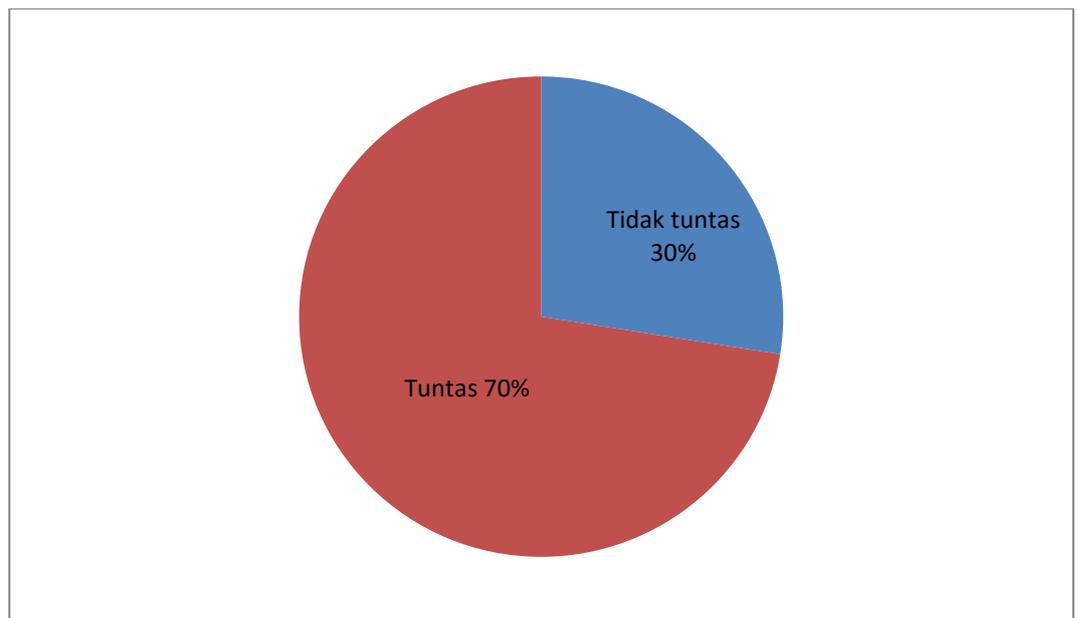
Dari tabel diatas dilihat hasil penilaian tes formatif siklus I

Tabel 10. Hasil Penelitian Tes Formatif Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	100	-	
2	90	2	10%
3	80	3	15%
4	70	5	25%
5	60	4	20%
6	50	6	30%
7	40	-	
Jumlah			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siswa pada pertemuan kedua siklus I memperoleh nilai 100 sebanyak 0 orang (0%). Nilai 90 sebanyak 2 orang (10%). Nilai 80 sebanyak 3 orang (15%). Nilai 70 sebanyak 5 orang (25%). Nilai 60 sebanyak 4 orang (20%). Nilai 50 sebanyak 6 orang (30%). Nilai 40 sebanyak 0 orang (0%). Sedangkan nilai ketuntasan yang ditetapkan perorangan kurang lebih sama dengan nilai 60. Jadi, nilai rata-rata yang tuntas adalah 8 orang. Sehingga dapat dikatakan ketuntasan belajar siklus I hanya 70 % dan yang tidak tuntas 30 %

Grafik 4. Ketuntasan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua



e. Refleksi Hasil Temuan Siklus I

Setelah dilakukan tindakan-tindakan pada siklus I terjadi perubahan suasana kelas. Setiap kali pertemuan semakin meningkat hal ini menandakan pembelajaran semakin termotivasi, siswa sangat antusias untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan memberi tanggapan,

mendengar dengan penuh perhatian ketika melaksanakan pembelajaran ini dan pemahaman konsep operasi hitung campuran bilangan bulat dengan model kooperatif tipe *number head together (NHT)* dari segi aktivitas kelompok, aktifitas siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah dilakukan tindakan kelas, ini sangat berbeda bila dibandingkan dengan keadaan sebelum tindakan. Yakni siswa semakin tertarik untuk belajar walaupun secara keseluruhan masih belum memahami tentang konsep operasi hitung bilangan bulat, dan bagian kelemahan dari pembelajaran ini adalah selama pembelajaran beberapa siswa yang kurang perhatian malas menjawab pertanyaan. Walaupun aktifitas berinteraksi, menyamakan persepsi, saling menanyakan antar guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan kurangnya disiplin dalam pembelajaran hal tersebut perlu diperhatikan.

Masalah yang ditemukan pada siklus I direfleksi kemudian dievaluasi dan didiskusikan antar guru (peneliti) untuk menemukan alternatif pemecahannya. Hasilnya adalah guru perlu mengelola waktu dengan baik, memberikan peringatan kepada siswa yang kurang aktif dan selalu memotivasi sehingga anak akan menjadi aktif.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VI MI Nurussalam Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)*”
peneliti kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan serta mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pokok bahasan operasi hitung campuran bilangan bulat dengan pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)*.
2. Menyusun format observasi untuk kegiatan siswa.
3. Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal tertulis.
4. Membuat kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa.
5. Menghubungi teman sejawat dan meminta kesediaan sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan mengacu pada langkah-langkah pembelajarn.

1. Pertemuan Pertama
 - a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mengucap salam dan siswa menjawab salam
 - Guru menanyakan kehadiran siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)*
 - Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan bilangan bulat

- Guru memberikan motivasi pada siswa
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
- Menjelaskan materi tentang operasi hitung bilangan bulat
 - Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor.
 - Siswa bergabung dengan tim atau anggotanya yang telah ditentukan
 - Anggota kelompok mendapatkan nomor yang berbeda
 - Memberi LKS
 - Membimbing kelompok belajar dan memantau siswa mengerjakan LKS
- c. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama dari serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengadakan refleksi dan evaluasi/tes terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Selanjutnya mengadakan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran

2. Pertemuan Kedua

- a. Kegiatan Pendahuluan
- Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam
 - Guru menanyakan kehadiran siswa
 - Mengadakan appersepsi dan pretes

b. Kegiatan Inti

- Siswa membentuk kelompok sesuai pembagian kelompok pada pertemuan pada pertemuan pertama.
- Guru mengingatkan siswa beberapa petunjuk yang harus dilakukan siswa
- Guru menyebutkan nomor tertentu dari kelompok tertentu untuk menjawab pertanyaan tersebut, anggota kelompok yang lain yang memiliki nomor yang sama menunggu giliran memperbutkan jawaban apabila anggota yang ditunjuk guru tersebut tidak bisa menjawab
- Anggota kelompok yang memiliki nomor yang lain siap-siap memperebutkan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru apabila semua anggota kelompok yang memiliki nomor kepala yang sama semuanya tidak bisa menjawab pertanyaan
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya paling banyak menjawab dengan benar
- Membagi soal tes

c. Kegiatan Penutup

Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama dari serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Guru mengadakan refleksi dan evaluasi/tes terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

Selanjutnya mengadakan tindak lanjut dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan menutup pelajaran

Tahap Observasi dan Evaluasi

Siklus II

a. Hasil Observasi Kegiatan Secara Kelompok

Setelah dilakukannya pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Penilaian Hasil Kegiatan Secara Kelompok
Pertemuan Pertama Siklus II

No	Kelompok	Aspek Penilaian			Rata-rata
		A	B	C	
1	I	70	70	75	71,7
2	II	70	75	80	75,0
3	III	75	75	75	75,0
4	IV	70	75	75	73,3

Keterangan :

A = Kerjasama / Kekompakan anggota

B = Ketepatan hasil

C = Kecermatan dalam pengerjaan

Rentang Nilai

90 – 100 = Amat Baik

80 – 89 = Baik

70 – 79 = Cukup

60 – 69 = Kurang

50 – 59 = Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kelompok I aspek penilaian A diberi nilai 70, aspek B diberi nilai 70, dan aspek C diberi nilai 80 dengan rata-rata 71,7 dalam kelompok rentang nilai cukup. Kelompok II aspek penilaian A diberi nilai 70, aspek B diberi nilai 75 dan aspek C diberi nilai 80 dengan rata-rata 75,0 dalam kelompok rentang nilai cukup. Kelompok III aspek penilaian A diberi nilai 75, aspek B diberi nilai 75 dan aspek C diberi nilai 75 dengan rata-rata 75,0 dalam kelompok rentang nilai cukup. Kelompok IV aspek penilaian A diberi nilai 70, aspek B diberi nilai 75 dan aspek C diberi nilai 75 dengan rata-rata 73,3 dalam kelompok rentang nilai cukup.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa anak bersemangat dan mulai agak aktif dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Tabel 12. Penilaian Hasil Kegiatan Secara Kelompok
Pertemuan Kedua Siklus II

No	Kelompok	Aspek Penilaian			Rata-rata
		A	B	C	
1	I	95	90	90	91,7
2	II	95	90	95	93,3
3	III	90	95	90	91,7
4	IV	90	95	85	90,0

Keterangan :

A = Kerjasama / Kekompakan anggota

B = Ketepatan hasil

C = Kecermatan dalam pengerjaan

Rentang Nilai

90 – 100 = Amat Baik

80 – 89 = Baik

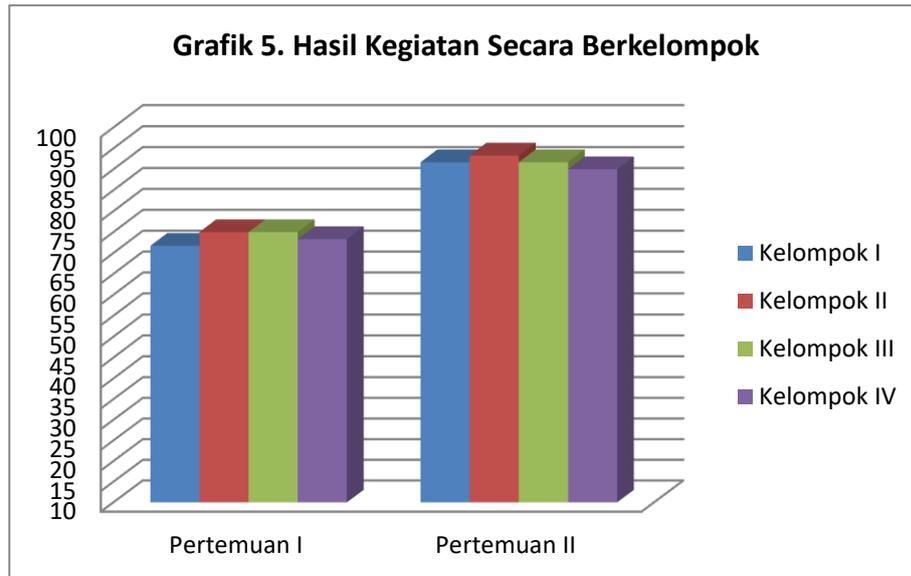
70 – 79 = Cukup

60 – 69 = Kurang

50 – 59 = Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kelompok I aspek penilaian A diberi nilai 95, aspek B diberi nilai 90, dan aspek C diberi nilai 90 dengan rata-rata 91,7 dalam kelompok rentang nilai amat baik. Kelompok II aspek penilaian A diberi nilai 95, aspek B diberi nilai 90 dan aspek C diberi nilai 95 dengan rata-rata 93,3 dalam kelompok rentang nilai amat baik. Kelompok III aspek penilaian A diberi nilai 90, aspek B diberi nilai 95 dan aspek C diberi nilai 90 dengan rata-rata 91,7 dalam kelompok rentang nilai amat baik. Kelompok IV aspek penilaian A diberi nilai 90, aspek B diberi nilai 95 dan aspek C diberi nilai 85 dengan rata-rata 90,0 dalam kelompok rentang nilai amat baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa anak bersemangat dan aktif dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan dari hasil kegiatan secara kelompok siswa yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :



b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* pada materi operasi hitung bilangan bulat di MI Nurussalam dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Observasi Aktivitas Guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan	
		I	II
I	Langkah-langkah Pembelajaran		
	A. Persiapan		
1.	Menyiapkan kelengkapan mengajar	4	5
2.	Menyiapkan Lembar Kerja Siswa	5	5
3.	Mengkondisikan kelas	4	4
4.	Menyiapkan lembar evaluasi	4	4
	B. Kegiatan Awal		
5.	Mengucapkan salam, berdo'a bersama, dan mengecek kehadiran siswa	5	5
6.	Mengadakan appersepsi dan motivasi	3	4
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai	3	4
	C. Kegiatan Inti		

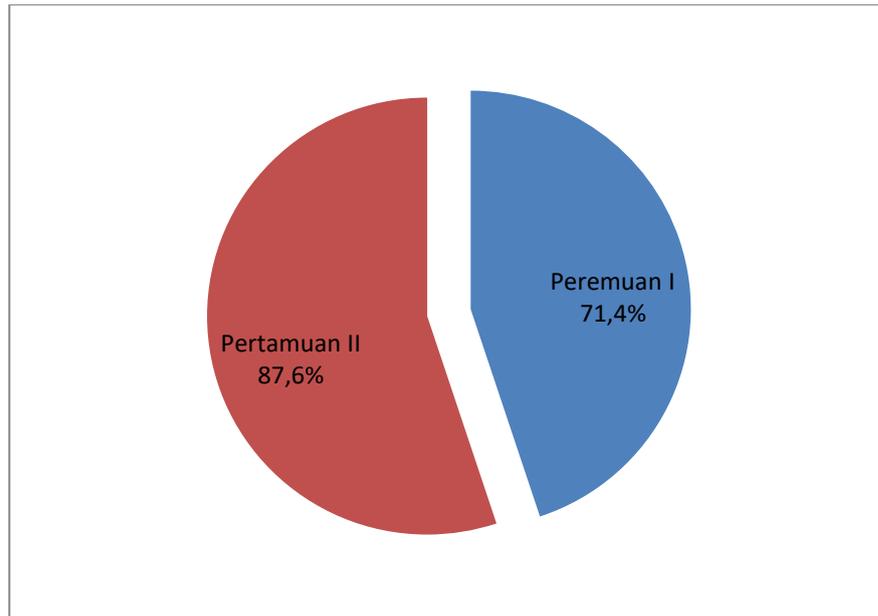
8.	Menyampaikan materi yang akan disajikan	4	5
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4
10.	Membagi siswa menjadi empat kelompok	3	5
11.	Meminta setiap kelompok berhitung dan mengingat nomor urutnya	4	4
12.	Membagikan lembar LKS kepada setiap kelompok dengan masing-masing anak mendapatkan satu LKS berdasarkan nomor urutnya	3	4
13.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya dalam kelompok	3	4
14.	Menyebutkan nomor tertentu dari kelompok tertentu untuk menjawab pertanyaan dari LKS, anggota kelompok yang lain yang memiliki nomor yang sama menunggu giliran memperbutkan jawaban apabila anggota yang tidak dapat menjawab	3	4
15.	Memberikan poin kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan	3	5
	D. Kegiatan Akhir		
16.	Membantu siswa menyimpulkan materi bersama-sama	3	5
17.	Mengadakan refleksi dan evaluasi	3	4
18.	Memberikan tindak lanjut	3	4
II	Penggunaan waktu dalam KBM		
19.	Memulai pelajaran tepat waktu	4	5
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan	4	4
21.	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	3	4
	Jumlah	75	92
	Rata-rata skor	3,57	4,38
	Persentasi (%)	71,4	87,6
	Rata-rata siklus (%)	79,5	

Berdasarkan data hasil observasi guru tersebut dapat dinyatakan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran kegiatan guru yang terlaksana dengan skor 75 atau 71,4% pada siklus II pertemuan pertama, 92 atau 87,6% pada siklus II pertemuan kedua. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

proses belajar mengajar pada siswa kelas VI MI Nurussalam, kegiatan pembelajaran guru termasuk kategori berhasil.

Berdasarkan dari hasil aktivitas guru yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II



c. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Observasi Aktivitas Siswa pada Akhir Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Skor			
				1	2	3	4
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V					V
2.	Menjawab pertanyaan lisan diberikan guru	V					V
3.	Aktif dalam pembelajaran kooperatif Tipe NHT	V					V
4.	Aktif menjawab soal yang diberikan oleh guru	V					V

5.	Aktif dalam kelompoknya	V				V
6.	Menjawab soal dengan baik	V				V
7.	Menyelesaikan soal dengan baik dan membantu siswa yang lain	V				V
8.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	V			V	
9.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	V				V
10.	Mengerjakan soal tes	V				V
Jumlah Skor					39	
Kriteria					Baik	

Keterangan :

Amat Baik 41<N<50

Baik 31<N<40

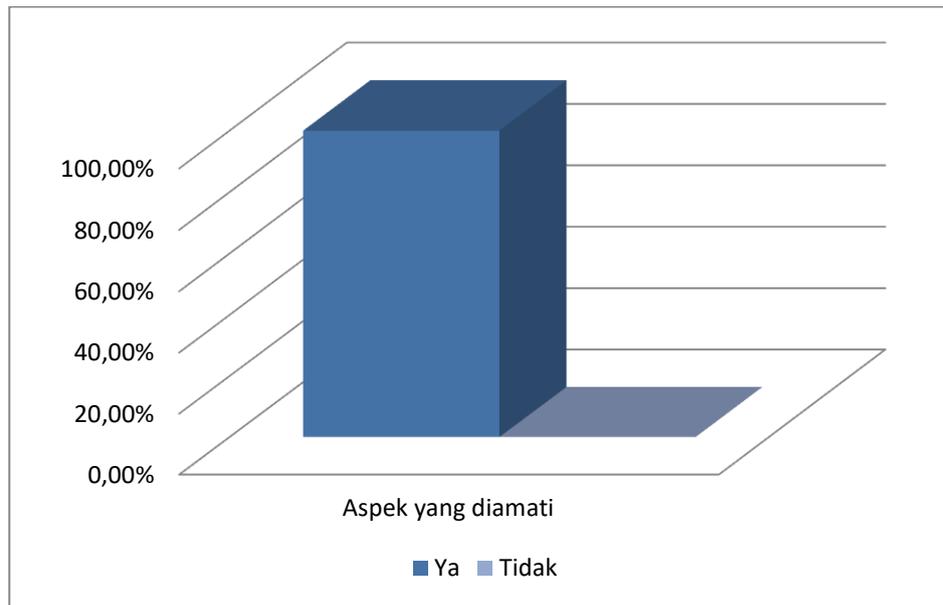
Cukup 21<N<30

Kurang 10<N<20

$$N = \frac{39}{40} \times 100 = 97,5 \%$$

Berdasarkan hasil observasi siswa dapat diuraikan bahwa kegiatan pembelajaran konsep operasi bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dari kegiatan pembelajaran yang diobservasi pada siswa yang aktif (ya) sebanyak 10 poin atau 100% dan yang tidak aktif 0 poin atau 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus II yang mengikuti pembelajaran sangat aktif dan sangat bersemangat dalam belajar. Dapat digambarkan pada grafik berikut ini :

Grafik 7. Kegiatan observasi siswa



d. Hasil Penilaian Tes Formatif

Tes formatif dilakukan dengan menilai hasil tes akhir dengan tipe NHT pada konsep hitung campuran bilangan bulat dengan model tipe NHT pada siklus II dapat disimpulkan pada tabel berikut :

Tabel 15. Analisis Hasil Evaluasi Tipe NHT Siklus II

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahd. Syaidi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80	T
2	Ahmad Dzikri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
3	Ahmad Maki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
4	Annisa Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
5	Faniyatul Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	T
6	Khairin Nazmi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	80	T
7	Muhammad Nawawy	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	T
8	Muhammad Nor efendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
9	Muhammad Tamzid	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	T
10	Nadia Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
11	Nayla Amalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
12	Nikmatul Ulya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
13	Nor Annisa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	T
14	Rahmayati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	T
15	Ridani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
16	Salamah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	T
17	Salasiah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	T

18	Siti Supa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
19	Sri Helvina Eriyani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	80	T
20	Suhar Janah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	T
Jumlah		20	20	20	20	17	17	18	17	17	16	1.830	
Rata-rata												91,5	

Rentang Nilai :

90-100 = Amat Baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

60-69 = Kurang

50-59 = Sangat Kurang

Tes formatif dilakukan dengan menilai hasil tes akhir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat disimpulkan pada siklus II berikut ini :

Tabel 16. Hasil Akhir Rata Penelitian Tes Tertulis Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Akhir	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahd. Syaidi	L	80	√	-
2	Ahmad Dzikri	L	100	√	-
3	Ahmad Maki	L	100	√	-
4	Annisa Safitri	P	100	√	-
5	Faniyatul Zahra	P	90	√	-
6	Khairin Nazmi	L	80	√	-
7	Muhammad Nawawy	L	80	√	-
8	Muhammad Nor efendi	L	90	√	-
9	Muhammad Tamzid	L	90	√	-
10	Nadia Safitri	P	100	√	-
11	Nayla Amalia	P	100	√	-
12	Nikmatul Ulya	P	100	√	-
13	Nor Annisa	P	90	√	-
14	Rahmayati	P	90	√	-
15	Ridani	L	100	√	-
16	Salamah	P	100	√	-
17	Salasiah	P	80	√	-
18	Siti Supa	P	90	√	-
19	Sri Helvina Eriyani	P	80	√	-

20	Suhar Janah	P	90	√	-
Jumlah			1.830	20	-
Rata-rata			91,5		
Persentasi ketuntasan/tidak ketuntasan				100%	-

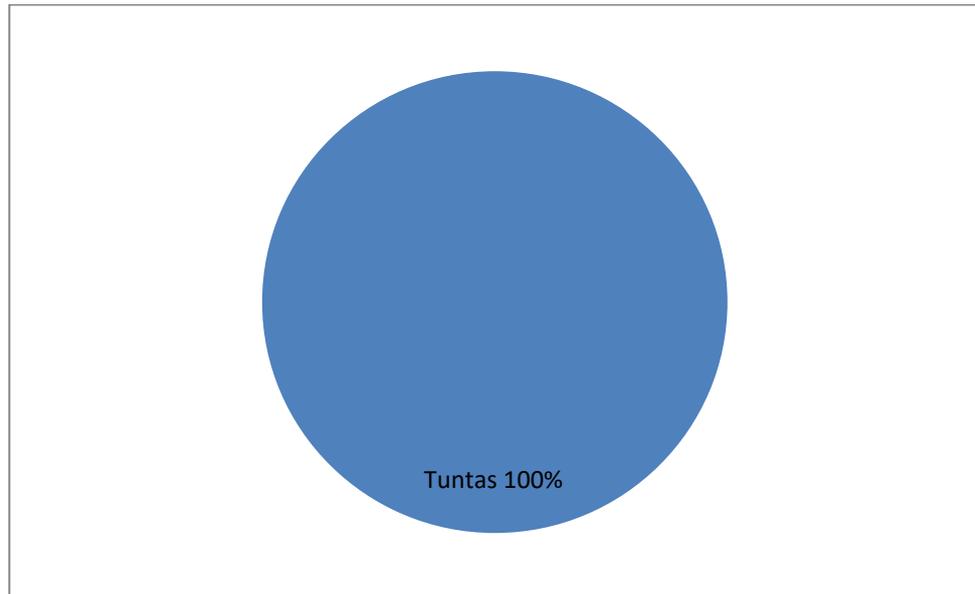
Dari tabel diatas dilihat hasil penilaian tes formatif siklus II

Tabel 17. Hasil Penelitian Tes Formatif Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	100	8	40%
2	90	7	35%
3	80	5	25%
4	70	-	-
5	60	-	-
6	50	-	-
7	40	-	-
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes formatif untuk siswa pada pertemuan pertama siklus I memperoleh nilai 100 sebanyak 8 orang (40%). Nilai 90 sebanyak 7 orang (35%). Nilai 80 sebanyak 5 orang (25%). Nilai 70 sebanyak 0 orang (0%). Nilai 60 sebanyak 0 orang (0%). Nilai 50 sebanyak 0 orang (0%). Nilai 40 sebanyak 0 orang (00%). Sedangkan nilai ketuntasan yang ditetapkan perorangan kurang lebih sama dengan nilai 60. Jadi, nilai rata-rata yang tuntas adalah 20 orang. Sehingga dapat dikatakan ketuntasan belajar siklus II mencapai 100 %.

Grafik 8. Ketuntasan Siswa Siklus II

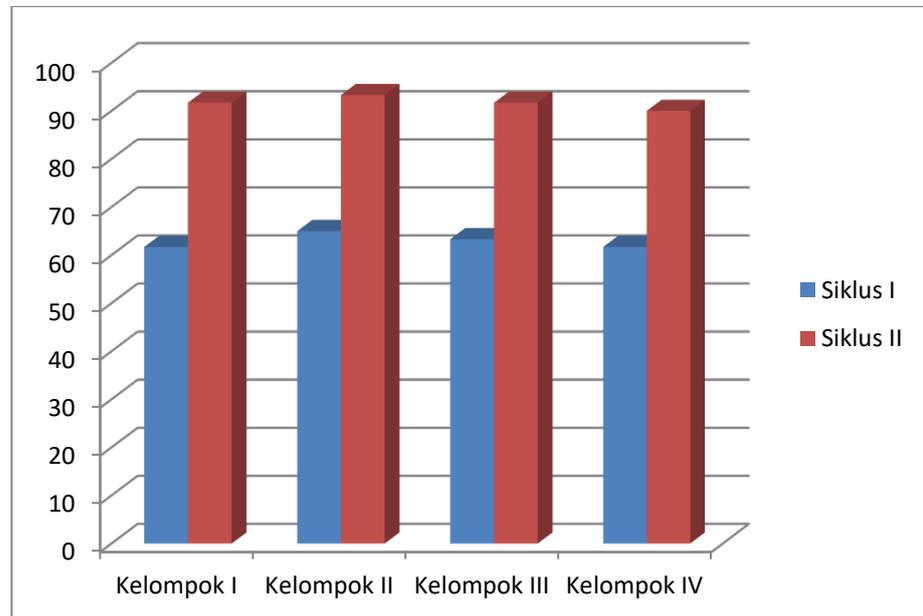


e. Refleksi Hasil Temuan Siklus II

Pada siklus II kegiatan pembelajaran yang telah disusun terlaksana sesuai dengan rencana, dalam memberikan pemahaman tentang materi operasi bilangan bulat dengan pembelajaran tipe NHT sesuai harapan, sehingga siswa mampu memberikan yang terbaik dalam penelitian ini. Hal ini dapat direfleksi sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti aktifitas kelompok belajar siswa yang dilaksanakan dalam 4 pertemuan dapat dilihat dari siklus I pertemuan pertama. Diketahui kelompok I memperoleh rata-rata 61,7. Kelompok II memperoleh rata-rata 65,0. Kelompok III memperoleh rata-rata 63,3 dan kelompok IV memperoleh rata-rata 61,7. Terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan kedua, dimana kelompok I memperoleh rata-rata 91,7. Kelompok II memperoleh rata-rata 93,3. Kelompok III memperoleh rata-rata 91,7. Dan

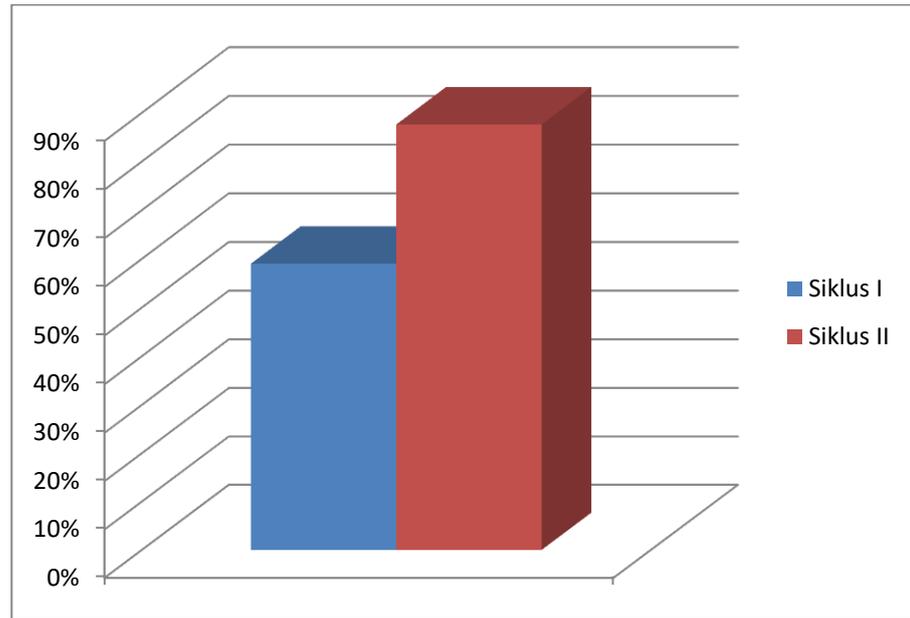
kelompok IV memperoleh rata-rata 90,0 dalam kelompok rentang nilai amat baik. Hal ini digambarkan pada grafik berikut :



Grafik 9. Aktifitas Kelompok Siklus I dan Siklus II

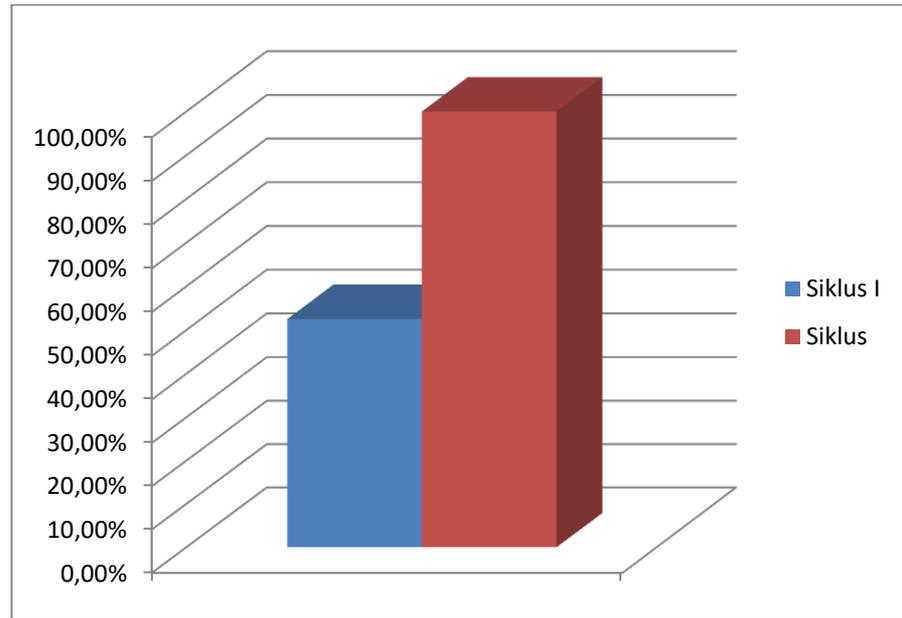
- b. Kegiatan yang dilaksanakan guru menunjukkan peningkatan hal ini dapat dilihat dari siklus I dengan jumlah skor 50 atau 59 %, sedangkan siklus II terjadi peningkatan yaitu keterlaksanaan rencana pembelajaran dengan perolehan jumlah skor 92 atau 87,6 %. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 10. Aktifitas Guru Siklus I dan Siklus II



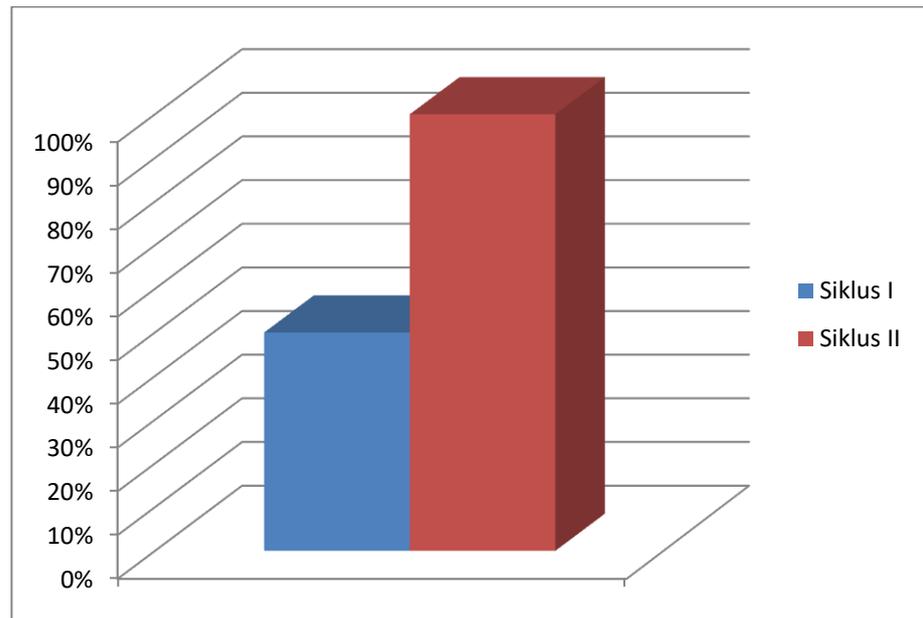
- c. Aktifitas siswa atau hasil belajar terhadap pembelajaran pemahaman materi operasi hitung campuran bilangan bulat dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus I dengan rata-rata 52,50% dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 100%. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 11. Aktifitas Siswa Siklus I dan Siklus II



- d. Hasil ketuntasan belajar siswa terhadap pembelajaran pemahaman materi operasi hitung campuran bilangan bulat dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus I ketuntasan mencapai 50% sedangkan pada siklus II mencapai 100%. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 12. Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II



- e. Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II penggunaan model pembelajaran tipe NHT guna meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman operasi hitung campuran bilangan bulat di MI Nurussalam pada siswa kelas VI dapat dikatakan berhasil dan dapat diterima.

D . Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui keterlaksanaan rencana pembelajaran atau aktifitas guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar/ketuntasan belajar siswa pada pertemuan siklus I dan siklus II dapat dinyatakan hal-hal berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan selalu meningkat. Hal ini terlihat dari skor rata-rata kegiatan pembelajaran pada akhir siklus II yakni 100%.

- b. Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat dengan model pembelajaran NHT adalah cukup meningkat, sehingga siswa terlihat cukup menyenangi pembelajaran tersebut. Hal ini dilihat dari skor kegiatan siklus II pada pertemuan kedua 100%.
- c. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat dengan model NHT memberi hasil yang sangat positif.
- d. Hasil belajar siswa melalui tes akhir pada pemahaman materi operasi hitung campuran bilangan bulat dengan pembelajaran model NHT yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan hasil yang meningkat secara keseluruhan dari rata-rata melebihi indikator ketuntasan. Hal ini terlihat dari nilai siklus I hanya 57,5 menjadi meningkat pada siklus II yaitu 91,5 diatas indikator KKM 60.
- e. Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II, maka hipotesis yang berbunyi jika pembelajaran kooperatif tipe NHT digunakan pada proses belajar mengajar matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat maka hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurussalam dinyatakan berhasil dan diterima.